

Penggunaan Istilah Teknologi pada Percakapan Grup Pembelajaran Daring

Fikri Alamul Huda

Universitas Pendidikan Indonesia

Email: fikri.alamul.huda@gmail.com

Article received: 07,10,2023 , Review process 21,10,2023,
Article Accepted: 22,10,2023, Article published: 10,11,2023

ABSTRACT

In today's digital era, technological advances have had a major impact on many aspects of human life, including education. This research investigates the use of technology terms in group discussions about online learning. Understanding how students use technology terms when talking to each other is becoming increasingly important as online learning gains popularity. To gain a better understanding of technology terms, this research method uses a qualitative approach to analyze the content of group conversations that occur in an online learning environment. These conversations were collected from various online learning groups covering different levels of education. Interviews, document analysis, and observation of conversations with group participants were all methods used to collect data. The results show that technology terms are actively used in online learning group conversations. The use of these terms not only helps group members talk to each other, but also shows how well participants understand and engage in learning technology. These results provide insight into the extent to which technology is an important part of online learning and how technology terms can influence collaboration and interaction in learning groups. The article also discusses results relating to the design of more student-focused online learning. Students' digital identity and technological literacy can be linked to the use of technological terms in group discussions. Consequently, this research enhances our understanding of the role of technology terms in online learning and provides a basis for building better learning strategies that utilize technology.

Keywords: *Technology term, Linguistic, Online Learning*

ABSTRAK

Pada era digital saat ini, kemajuan teknologi telah berdampak besar pada banyak aspek kehidupan manusia, termasuk dunia pendidikan. Penelitian ini menyelidiki penggunaan istilah teknologi dalam diskusi grup tentang pembelajaran online. Pemahaman tentang cara mahasiswa menggunakan istilah teknologi saat berbicara satu sama lain menjadi semakin penting karena pembelajaran online semakin populer. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang istilah teknologi, metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis konten percakapan grup yang terjadi dalam lingkungan pembelajaran online. Percakapan ini dikumpulkan dari berbagai kelompok pembelajaran online yang mencakup berbagai tingkatan pendidikan. Wawancara, analisis dokumen, dan pengamatan percakapan dengan peserta grup adalah semua metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa istilah teknologi secara aktif digunakan dalam percakapan grup pembelajaran online. Penggunaan istilah ini tidak hanya membantu anggota grup berbicara satu sama lain, tetapi juga menunjukkan seberapa baik peserta memahami dan terlibat dalam teknologi pembelajaran. Hasil ini memberikan wawasan tentang sejauh mana teknologi menjadi bagian penting dari pembelajaran online dan bagaimana istilah teknologi dapat mempengaruhi kolaborasi dan interaksi dalam

kelompok belajar. Artikel ini juga membahas hasil yang berkaitan dengan desain pembelajaran online yang lebih berfokus pada mahasiswa. Identitas digital dan literasi teknologi mahasiswa dapat dikaitkan dengan penggunaan istilah teknologi dalam diskusi grup. Akibatnya, penelitian ini meningkatkan pemahaman kita tentang peran istilah teknologi dalam pembelajaran online dan memberikan dasar untuk membangun strategi pembelajaran yang lebih baik yang memanfaatkan teknologi.

Kata Kunci: *Istilah Teknologi, Pembelajaran Daring, Linguistik*

PENDAHULUAN

Di era digital ini, pendidikan telah mengalami perubahan besar, terutama dengan munculnya pembelajaran daring atau online. Fenomena ini tidak hanya mengubah cara kita belajar, tetapi juga membawa banyak istilah teknologi yang menjadi bagian penting dari proses belajar. Salah satu elemen yang menarik untuk diteliti adalah penggunaan istilah "teknologi" dalam diskusi grup pembelajaran online (Bruffee, 1999). Dalam konteks ini, istilah "teknologi" mencakup berbagai kata dan frasa yang berkaitan dengan alat, platform, dan ide-ide teknologi yang digunakan dalam pembelajaran online.

Pembelajaran online telah menjadi semakin populer di berbagai tingkatan pendidikan dalam beberapa tahun terakhir. Adaptasi ke pendidikan online telah dipercepat selama pandemi COVID-19, menjadikannya opsi utama untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran jarak jauh. Dengan pergeseran ini, penting untuk memahami bagaimana kata "teknologi" digunakan dalam diskusi grup pembelajaran online dan bagaimana hal ini memengaruhi dinamika kerja sama dan komunikasi mahasiswa (Garrison et al, 2000).

Penelitian ini, "Penggunaan Istilah Teknologi pada Percakapan Grup Pembelajaran Daring," menekankan pentingnya mempelajari peran istilah teknologi dalam pembelajaran online. Dengan mempelajari lebih lanjut tentang cara mahasiswa menggunakan istilah ini dalam diskusi grup, kita dapat menemukan pola, tren, dan konsekuensi yang mungkin memengaruhi kualitas interaksi dan pembelajaran secara keseluruhan.

Studi ini tidak hanya melihat istilah teknologi sebagai alat komunikasi semata; itu juga melihat seberapa baik peserta didik menerima dan memahami teknologi pembelajaran. Penggabungan analisis konten dan pendekatan kualitatif akan memberikan wawasan yang lebih mendalam. Ini akan memungkinkan kita untuk

melihat dinamika dalam diskusi grup yang kompleks dan melacak perkembangan istilah teknologi seiring waktu.

Kontribusi penelitian ini pada pemahaman kita tentang bagaimana teknologi mempengaruhi proses pembelajaran membuatnya penting. Penelitian ini juga dapat memberikan dasar untuk pengembangan strategi pembelajaran online yang lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa saat ini. Dengan demikian, strategi-strategi ini dapat memberikan perspektif yang bermanfaat untuk menghadapi tantangan dan peluang yang muncul dalam pembelajaran online di era komputer dan internet saat ini.

METODOLOGI

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mempelajari istilah teknologi dalam diskusi grup yang diajarkan melalui internet. Untuk memastikan bahwa peserta didik yang terlibat mencakup berbagai tingkatan pendidikan dan pengalaman pembelajaran daring, rancangan penelitian ini memilih teknik purposive sampling. Selain itu, proses seleksi mempertimbangkan variasi dalam penggunaan teknologi serta tingkat keterlibatan peserta dalam diskusi grup. Analisis dokumen, wawancara, dan observasi langsung digunakan untuk mengumpulkan data. Observasi langsung termasuk melihat percakapan grup di berbagai platform pembelajaran daring. Dalam analisis dokumen, catatan percakapan, pesan teks, dan materi pembelajaran daring yang terkait dengan istilah teknologi dievaluasi. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang persepsi dan pengalaman peserta didik tentang penggunaan istilah teknologi, wawancara mendalam dilakukan dengan mereka. Data yang dikumpulkan dianalisis melalui pendekatan analisis konten, di mana istilah teknologi diidentifikasi, dikelompokkan, dan dianalisis untuk memahami konteks dan maknanya. Analisis juga melibatkan perbandingan tren penggunaan istilah teknologi sepanjang waktu dan perbandingan antar kelompok peserta didik. Seluruh penelitian dilakukan sesuai dengan etika penelitian, yang berarti memberikan informasi lengkap kepada partisipan, meminta persetujuan mereka, menjaga kerahasiaan identitas mereka, dan menyampaikan hasil penelitian untuk melindungi privasi. Diharapkan bahwa metodologi penelitian ini akan memberikan pemahaman yang luas tentang

penggunaan istilah teknologi dalam diskusi grup pembelajaran online dan dampaknya terhadap interaksi dan proses pembelajaran siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan istilah teknologi menjadi penting dalam komunikasi sehari-hari di grup chat pembelajaran online siswa. Istilah-istilah ini tidak hanya membuat bahasa internal yang unik untuk setiap kelompok, tetapi juga berfungsi sebagai jembatan yang membantu siswa memahami masalah yang muncul selama proses belajar daring. Istilah teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi; mereka juga menunjukkan berbagai jenis bahasa yang digunakan oleh orang yang berbicara (Gunawardena et al, 1997). Dalam diskusi grup, istilah dapat bervariasi sesuai dengan latar belakang dan pengalaman teknologi masing-masing. Namun, perlu diingat bahwa istilah teknologi yang tidak tepat dapat menimbulkan kebingungan dan membutuhkan penjelasan lebih lanjut dari pembicara untuk mengatur kembali konteks. Dengan demikian, tanpa penjelasan lebih lanjut, istilah "teknologi" juga dapat menimbulkan persepsi yang salah (Siemens, 2005). Istilah teknologi yang digunakan tanpa konteks dapat membuat siswa bingung dan salah memahami. Untuk menghindari interpretasi yang salah, pembicara harus memberikan klarifikasi yang memadai.

Penting untuk diingat bahwa istilah teknologi juga penting dalam percakapan grup karena mereka membantu memecahkan masalah teknologi yang mungkin kurang dipahami oleh siswa. Dalam lingkungan pembelajaran online, di mana teknologi terus berkembang, penggunaan istilah ini menjadi penting untuk memecahkan masalah teknologi yang mungkin kurang dipahami oleh siswa. Meskipun demikian, perlu dipahami bahwa istilah teknologi, jika tidak dijelaskan dengan baik, juga dapat menjadi hambatan (Palloff & Pratt, 2007). Oleh karena itu, istilah "teknologi" memiliki pengaruh yang signifikan pada diskusi siswa tentang pelajaran online. Mereka berfungsi bukan hanya sebagai alat untuk berkomunikasi, tetapi juga sebagai penanda kelompok dan jembatan bagi siswa untuk memahami masalah teknologi (Rovai et al, 2007). Oleh karena itu, memahami konteks penggunaan istilah teknologi sangat penting untuk berkomunikasi dengan baik dan memastikan bahwa siswa memahami apa yang mereka katakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, selain menjadi komponen penting dalam percakapan grup siswa dalam pembelajaran online, penggunaan istilah teknologi juga memiliki dampak yang signifikan dalam membantu siswa memahami masalah yang muncul selama proses pembelajaran online. Penemuan ini menekankan peran istilah teknologi sebagai jembatan yang menghubungkan pemahaman siswa dengan konteks pembelajaran online (Stahl, 2006). Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dalam hal penggunaan istilah teknologi sehari-hari, istilah tersebut tidak hanya digunakan untuk berkomunikasi, tetapi juga menciptakan bahasa internal yang berbeda untuk setiap kelompok. Istilah "teknologi" telah berkembang menjadi semacam kode yang membuat kelompok belajar daring unik dan menciptakan suasana kebersamaan dan keterlibatan dalam komunitas (Dillenbourg, 1999).

Istilah teknologi dapat mengambil berbagai bentuk, tergantung pada orang yang menggunakannya. Ini menunjukkan bahwa berbagai bahasa yang digunakan dalam istilah tersebut mencerminkan latar belakang dan pengalaman teknologi setiap orang. Dalam situasi seperti ini, memahami berbagai istilah yang digunakan oleh siswa dapat memberikan pemahaman lebih lanjut tentang kompleksitas dinamika komunikasi dalam kelompok pembelajaran online. Namun, hasil penelitian juga menyoroti bahwa pembicara harus lebih banyak menjelaskan untuk menyamakan konteks agar istilah teknologi tidak digunakan dengan salah. Menurut temuan ini, efektivitas komunikasi grup dipengaruhi secara langsung oleh pemahaman konteks penggunaan istilah teknologi (Salmon, 2004). Oleh karena itu, untuk menghindari kebingungan dan kesalahpahaman, penting untuk memahami dan menggunakan istilah teknologi dengan benar.

Studi menunjukkan bahwa persepsi yang salah terhadap istilah teknologi menyebabkan interpretasi yang tidak akurat. Oleh karena itu, pembicara harus menyadari kemungkinan kesalahpahaman dan memberikan klarifikasi yang memadai untuk memastikan siswa memahami pesan dengan benar (Harasim, 2017). Jadi, dalam diskusi grup siswa tentang pembelajaran online, teknologi digunakan bukan hanya sebagai alat untuk berbicara, tetapi juga sebagai bagian dari identitas mereka dan membantu mereka memahami masalah teknologi. Memahami konteks penggunaan istilah teknologi, meletakkannya dengan benar, dan

memberikan penjelasan yang tepat adalah penting untuk menciptakan lingkungan komunikasi yang efektif dan mendukung untuk pembelajaran daring. Hasil ini membantu membangun standar komunikasi yang lebih baik dalam lingkungan pembelajaran online yang terus berkembang (Picciano, 2017).

Pembicaraan lebih lanjut tentang penggunaan istilah teknologi dalam diskusi grup pembelajaran online siswa membahas berbagai jenis istilah, termasuk karakteristik aplikasi, proses digital, dan peralatan yang digunakan dalam proses belajar. Orang-orang yang sudah akrab dengan teknologi sering kali menggunakan istilah-istilah ini, sehingga orang-orang yang baru mengenal mungkin kesulitan memahaminya. Seringkali, respons terhadap istilah melibatkan kesalahan pengejaan atau pelafalan, yang dapat menyebabkan pembaca grup chat memiliki persepsi yang salah. Oleh karena itu, glossary khusus, yang memberikan definisi dan contoh istilah untuk membantu anggota grup chat memahami istilah-istilah tersebut, sangat penting (Anderson & Dron, 2011). Dalam beberapa kasus, penjelasan deskripsi istilah mungkin tidak cukup; sebagai akibatnya, metode yang melibatkan demonstrasi atau contoh langsung sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman dan mengurangi kemungkinan kesalahan interpretasi. Kesalahan dalam penggunaan istilah ini tidak hanya terbatas pada siswa atau dosen; itu juga mencerminkan tingkat pemahaman teknologi dalam komunitas akademik secara keseluruhan (Vygotsky, 1978). Dalam situasi seperti ini, mengklasifikasikan istilah-istilah teknologi berdasarkan hubungannya langsung dengan teknologi menjadi penting untuk mengorganisir dan meningkatkan pemahaman grup diskusi.

Pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan istilah-istilah teknologi memungkinkan penelitian lebih lanjut. Contoh penelitian seperti mengetahui metode terbaik untuk membuat glossary, seberapa efektif demo atau contoh langsung, dan cara lain untuk meningkatkan literasi teknologi di komunitas akademik adalah beberapa contohnya. Sebagai kesimpulan, pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika komunikasi dalam grup dalam pembelajaran daring memberikan pemahaman yang lebih baik. Ini juga dapat memberikan arahan praktis untuk meningkatkan komunikasi dalam konteks pembelajaran daring yang terus berkembang. Mengidentifikasi dan memahami jenis istilah teknologi yang digunakan dalam diskusi grup pembelajaran online sangat penting karena mendorong kita untuk

berpikir lebih jauh tentang konteksnya. Istilah teknologi ini mencakup fitur-fitur dari aplikasi yang digunakan, proses digital yang terlibat, dan peralatan yang mendukung proses pembelajaran daring. Keanekaragaman ini menghasilkan bahasa teknologi yang rumit, yang mencerminkan kemajuan dan perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan (Moore & Kearsley, 2011).

Selain itu, perlu diingat bahwa orang yang memiliki pemahaman mendalam tentang teknologi biasanya pertama kali menggunakan istilah teknologi. Hal ini menyebabkan ketidaksetaraan dalam pemahaman di antara anggota grup chat karena orang-orang yang kurang berpengalaman dengan teknologi mungkin kesulitan mengikuti pembicaraan (Bangert, 2008). Respons terhadap istilah-istilah teknologi juga melibatkan kesalahan pengejaan atau pelafalan, yang merupakan masalah tambahan yang dapat mengaburkan arti istilah dan membuat pembaca grup chat memiliki persepsi yang salah. Kesalahan-kesalahan kecil ini dapat menyebabkan kebingungan yang besar. Bahkan jika istilah memiliki makna yang sama atau serupa, kesalahan menyebut istilah dapat menyebabkan kesalahpahaman (Simonson & Hanson, 1999). Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami bahwa istilah-istilah teknologi ini memerlukan glossary yang menjelaskan definisi dan contoh penggunaannya. Ini akan membantu anggota grup chat memahami istilah-istilah tersebut dengan lebih baik.

Penjelasan deskripsi mungkin bermanfaat, tetapi terkadang tidak cukup untuk memahami istilah teknologi. Jadi, demo atau contoh langsung lebih baik. Demonstrasi langsung penggunaan istilah-istilah teknologi dapat memberikan gambaran yang lebih nyata dan dapat mengurangi kemungkinan kesalahan interpretasi. Perlu diingat bahwa kesalahan dalam penggunaan istilah teknologi tidak hanya terbatas pada siswa atau guru yang mengikuti pembelajaran online; sebaliknya, kesalahan ini menunjukkan seberapa memahami dan memahami teknologi seluruh komunitas akademik (Ke, 2010). Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan pemahaman ini perlu ditujukan kepada seluruh kelompok agar tercipta lingkungan komunikasi yang lebih efektif dan inklusif.

Dalam mengkategorikan istilah-teknologi, perlu diakui bahwa pengkategorian ini terbatas pada bagaimana istilah tersebut bersinggungan langsung dengan teknologi itu sendiri. Ini menciptakan landasan untuk mengorganisir istilah-istilah

tersebut dan memudahkan pemahaman di dalam grup chat. Pengorganisasian ini juga dapat menjadi dasar untuk pengembangan strategi pembelajaran lebih lanjut yang berfokus pada jenis-jenis istilah tertentu. Hasilnya adalah bahwa memahami dengan baik bagaimana istilah teknologi digunakan dalam diskusi grup siswa yang belajar melalui internet membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut. Mempelajari jenis-jenis istilah, bagaimana mereka digunakan, dan efek kesalahan dalam penggunaannya meningkatkan pemahaman Anda tentang kompleksitas bahasa teknologi (Palloff & Pratt, 2005). Dalam era pembelajaran daring yang terus berkembang, kita dapat berkomunikasi dengan lebih baik dengan berkonsentrasi pada pembuatan glossary yang efektif, pendekatan penjelasan yang inklusif, dan peningkatan pengetahuan teknologi di seluruh komunitas akademik. Penelitian lanjutan dapat menawarkan referensi praktis untuk meningkatkan kualitas komunikasi dalam situasi seperti ini.

Pembelajaran daring memerlukan perubahan dalam cara berkomunikasi, terutama karena chat adalah cara yang paling umum digunakan. Meskipun chat dapat menjadi alat yang bagus untuk berkomunikasi dengan cepat, tidak dapat dihindari bahwa kesalahpahaman mungkin terjadi. Literasi teknologi dalam konteks ini sangat penting untuk meningkatkan pemahaman, terutama bagi siswa yang mungkin belum terbiasa dengan cara komunikasi ini (Saluky, Riyanto & Rahmah, 2022). Karena siswa harus memahami istilah teknologi yang sering digunakan dalam chat online, peningkatan literasi mereka sangat penting (Gee, 2003). Glossary khusus yang disebutkan sebelumnya dapat sangat membantu dalam memahami istilah tersebut. Peningkatan literasi juga mencakup kemampuan siswa untuk memahami bagaimana komunikasi berlangsung dalam chat dan mengatasi kesalahpahaman yang mungkin terjadi.

Di awal pembelajaran online, siswa, terutama mereka yang tidak terbiasa dengan teknologi, mungkin menemukan beberapa kesulitan. Namun, penting untuk diingat bahwa setelah melalui fase adaptasi ini, siswa secara otomatis akan lebih memahami dunia teknologi (Crystal, 2006). Oleh karena itu, upaya yang dilakukan pada tahap awal pembelajaran untuk membantu penyesuaian ini memiliki efek yang menguntungkan dalam jangka panjang. Keberhasilan dalam pembelajaran online bergantung pada kemampuan baca dan pemahaman. Mahasiswa yang memiliki

minat dan kemampuan untuk memahami materi secara mandiri akan lebih mampu menavigasi proses pembelajaran online. Oleh karena itu, literasi tidak hanya penting untuk memahami teknologi tetapi juga untuk memahami materi pembelajaran secara menyeluruh.

Peran dosen semakin penting dalam pembelajaran online. Sangat penting bagi dosen untuk memahami dengan baik bagaimana melakukan penyesuaian untuk membuat proses pembelajaran daring berjalan lebih baik (Warschauer & Healey, 1998). Ini mencakup pemahaman tentang masalah dan kemungkinan masalah yang mungkin dihadapi siswa saat belajar daring, termasuk penggunaan istilah teknologi (Thorne et al, 2009). Dengan memahami dinamika ini, dosen dapat membantu siswa dengan lebih baik dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif. Fokus utama diskusi adalah istilah-istilah teknologi. Istilah-istilah ini menunjukkan bagaimana pengetahuan kita tentang teknologi dapat membantu atau menghalangi proses pembelajaran (Herring, 1999). Oleh karena itu, sangat penting bagi siswa dan guru untuk memperoleh literasi teknologi yang mencakup pemahaman tentang istilah-istilah khusus yang digunakan dalam pembelajaran online.

Terakhir, perlu diingat bahwa pembelajaran online tidak dapat dibandingkan dengan pembelajaran langsung dari sudut pandang konteks dan metode pengajarannya. Perubahan dalam pendekatan pengajaran dan komunikasi diperlukan untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran online. Dosen dan siswa harus memahami perbedaan ini agar dapat menangani pembelajaran online dengan cara yang sesuai. Untuk mengatasi masalah ini, dosen dan siswa harus bekerja sama untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang teknologi dan menyesuaikan diri dengan pembelajaran online. Dengan cara ini, mereka dapat membuat lingkungan pembelajaran yang inklusif, efektif, dan sesuai dengan tuntutan yang terus berubah dari pembelajaran online.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang penggunaan istilah teknologi dalam diskusi kelompok siswa yang belajar melalui internet. Ditunjukkan bahwa istilah tersebut tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga mencerminkan karakteristik kelompok dan membantu

orang memahami masalah teknologi yang terkait dengan pembelajaran online. Istilah teknologi yang digunakan setiap hari menciptakan bahasa internal yang meningkatkan interaksi kelompok. Penelitian menunjukkan bahwa pemahaman konteks penggunaan istilah teknologi berdampak langsung pada seberapa efektif seseorang berkomunikasi. Untuk menghindari kebingungan dan kesalahpahaman dalam kelompok, penempatan yang tepat dan penjelasan yang memadai diperlukan. Variabel dalam pemahaman istilah teknologi juga menunjukkan betapa pentingnya bagi mahasiswa untuk memiliki literasi teknologi yang baik. Kesimpulannya, istilah "teknologi" tidak hanya mengacu pada kemajuan teknologi tetapi juga menunjukkan dinamika sosial yang kompleks dalam pembelajaran online. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa peran istilah teknologi dalam pembelajaran online sangat penting dan perlu mendapat perhatian lebih lanjut untuk meningkatkan komunikasi dan pemahaman siswa.

REFERENSI

- Bruffee, K. A. (1999). Collaborative Learning: Higher Education, Interdependence, and the Authority of Knowledge. JHU Press.
- Garrison, D. R., Anderson, T., & Archer, W. (2000). Critical inquiry in a text-based environment: Computer conferencing in higher education. *The Internet and Higher Education*, 2(2-3), 87-105.
- Gunawardena, C. N., Lowe, C. A., & Anderson, T. (1997). Analysis of a global online debate and the development of an interaction analysis model for examining social construction of knowledge in computer conferencing. *Journal of Educational Computing Research*, 17(4), 397-431.
- Palloff, R. M., & Pratt, K. (2007). Building online learning communities: Effective strategies for the virtual classroom. John Wiley & Sons.
- Siemens, G. (2005). Connectivism: A learning theory for the digital age. *International Journal of Instructional Technology and Distance Learning*, 2(1), 3-10.
- Rovai, A. P., Ponton, M. K., Wighting, M. J., & Baker, J. D. (2007). A comparative analysis of student motivation in traditional classroom and e-learning courses. *International Journal on E-Learning*, 6(3), 413-432.
- Saluky, S., Riyanto, O. R., & Rahmah, S. (2022). Digital Competence of Post-Pandemic Teachers Based on Gender, Work Period, and Certification Factors. *Eduma: Mathematics Education Learning and Teaching*, 11(2), 166-179.
- Stahl, G. (2006). Group cognition: Computer support for building collaborative knowledge. MIT Press.
- Dillenbourg, P. (1999). What do you mean by collaborative learning?. In P. Dillenbourg (Ed.), *Collaborative-learning: Cognitive and computational approaches* (pp. 1-19). Elsevier.
- Siemens, G., & Tittenberger, P. (2009). *Handbook of Emerging Technologies for Learning*. University of Manitoba.
- Harasim, L. (2017). *Learning theory and online technologies*. Routledge.
- Picciano, A. G. (2017). *Online education: Foundations, planning, and pedagogy*. Routledge.
- Salmon, G. (2004). *E-moderating: The key to teaching and learning online*. Routledge.
- Anderson, T., & Dron, J. (2011). Three generations of distance education pedagogy. *The International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 12(3), 80-97.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.
- Moore, M. G., & Kearsley, G. (2011). *Distance education: A systems view of online learning*. Cengage Learning.

- Bangert, A. W. (2008). The development of an instrument for assessing online teaching effectiveness. *Journal of Educational Computing Research*, 38(3), 279-303.
- Bonk, C. J., & Graham, C. R. (2006). *The handbook of blended learning: Global perspectives, local designs*. John Wiley & Sons.
- Ke, F. (2010). Examining online teaching, cognitive, and social presence for adult students. *Computers & Education*, 55(2), 808-820.
- Simonson, M., Schlosser, C., & Hanson, D. (1999). Theory and distance education: A new discussion. *American Journal of Distance Education*, 13(1), 60-75.
- Palloff, R. M., & Pratt, K. (2005). *Collaborating online: Learning together in community*. John Wiley & Sons.
- Berikut adalah penambahan 10 sumber yang berkaitan dengan linguistik dalam konteks penggunaan istilah teknologi dalam percakapan grup pembelajaran daring mahasiswa:
- Gee, J. P. (2003). What video games have to teach us about learning and literacy. *Computers in Entertainment (CIE)*, 1(1), 20-20.
- Warschauer, M., & Healey, D. (1998). Computers and language learning: An overview. *Language Teaching*, 31(02), 57-71.
- Thorne, S. L., Black, R. W., & Sykes, J. M. (2009). Second language use, socialization, and learning in Internet interest communities and online gaming. *The Modern Language Journal*, 93(s1), 802-821.
- Herring, S. C. (1999). Interactional coherence in CMC. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 4(4), JCMC441.
- Crystal, D. (2006). *Language and the Internet*. Cambridge University Press.
- Kern, R. (2006). Perspectives on technology in learning and teaching languages. *TESOL quarterly*, 40(1), 183-210.
- Jones, C., & Hafner, C. A. (2012). *Understanding digital literacies: A practical introduction*. Routledge.
- Lam, W. S. E. (2000). L2 literacy and the design of the self: A case study of a teenager writing on the Internet. *TESOL Quarterly*, 34(3), 457-482.
- Warschauer, M. (2000). The changing global economy and the future of English teaching. *TESOL Quarterly*, 34(3), 511-535.
- Baron, N. S. (2013). *Always on: Language in an online and mobile world*. Oxford University Press.